

Telephone: (62-21) 5655320 - 22 Facsimile: (62-21) 5655323

Jakarta, 30 Juni 2022.

Kepada Yth:

Divisi Pencatatan PT. Bursa Efek Indonesia Gedung BEI lantai 1, tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 <u>Jakarta</u> Up. Kadiv. Pencatatan Sektor Riil

Perihal: Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose PT. Mayora Indah Tbk., yang telah kami laksanakan pada :

Hari / Tanggal

: Selasa / 28 Juni 2022

Pukul

: 15.45

Tempat

: secara virtual

Public Expose ini diselenggarakan melalui zoom meeting berdasarkan Surat Edaran PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: SE-00003/BEI/05-2020 tertanggal 29 Mei 2020 Perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik.

Dihadiri oleh:

Wakil dari Management Perseroan, yaitu ;

Komisaris: Bapak Hermawan Lesmana Direksi: Bapak Wardhana Atmadja

: Bapak Hendrik Polisar : Bapak Ricky Afrianto : Bapak Muljono Nurlimo

- Pemegang Saham
- Analis
- Media massa, diantaranya dari : Harian Kontan, Warta Ekonomi, Bisnis Indonesia, Kompas.com, Kumparan.com, liputan6.com, idxchannel.com, Investor Daily Indonesia, Bloomberg dan lainnya.

Acara Public Expose diawali dengan paparan mengenai Profile Perseroan, pembahasan mengenai Kinerja Keuangan, Operasi Perseroan, Kejadian dan Langkahlangkah penting yang telah dilakukan oleh Perseroan, serta Proyeksi Keuangan Perseroan, diakhiri dengan acara tanya jawab.

Telephone: (62-21) 5655320 - 22 Facsimile: (62-21) 5655323

Pertanyaan yang diajukan diantaranya adalah mengenai:

- 1. Mengapa margin laba bersih Januari sampai April 2022 lebih kecil dibandingkan periode yang sama tahun lalu?
- 2. Mengapa target penjualan 2022 hanya naik 10%?
- 3. Apa latar belakang optimisme Mayora untuk perbaikan kinerja keuangan tahun ini?
- 4. Apakah Mayora menyiapkan capex tahun ini, berapa, untuk apa, dan sudah terserap berapa?
- 5. Komoditas apa yang mengalami kenaikan?
- 6. Terkait dengan kenaikan harga komoditas dan sejumlah tantangan dari external tahun ini, antisipasi apa saja yang sudah disiapkan dan akan dilakukan oleh Mayora?
- 7. Per April laba yang diperoleh masih lebih kecil dibanding tahun lalu, sementara untuk full year labanya masih optimis bisa tumbuh 8,3%. Itu di "drive" oleh apa karena masih ada kekhawatiran akan kenaikan harga-harga komoditas. Apakah itu di "pass on" ke customer?
- 8. Apakah di "second half" akan lebih besar lagi penjualannya di Mayora?
- 9. Proyeksinya agak konservatif, kira-kira berapa persen pertumbuhan penjualan dan labanya bisa dicapai tahun ini?
- 10. Untuk capex, akan mencari external funding atau bonds?
- 11. Perkembangan export bagaimana?
- 12. Dengan kondisi global inflasi yang seperti ini, yang kemungkinan juga ada resesi global, adakah pengaruh pada export? Apakah akan berkurang atau sudah kelihatan melemah exportnya?
- 13. Mengingat Mayora sudah melakukan beberapa "wave" kenaikan harga dan yang terakhir di April, tapi jika melihat kinerja di bulan April mengapa masih turun dibandingkan dengan first kuarter 2022?
- 14. Apa yg dilakukan Perseroan untuk membukukan net margin yang lebih tinggi di April dibandingan first kuarter 2022 walaupun gross margin nya masih terjadi penurunan?
- 15. Dengan penurunan beberapa komoditas seperti gandum dan CPO dalam beberapa minggu belakangan, apa yg dapat dilakukan Perseroan untuk memanfaatkan momentum ini?
- 16. Mayora melakukan RUPS, hasilnya bagaimana, apakah ada pergantian direksi atau pembagian dividen?
- 17. Untuk strategi promosi tahun ini seperti apa, terutama untuk produk Kopiko, apakah akan muncul di serial global, seperti drama korea lagi atau bagaimana?

Telephone: (62-21) 5655320 - 22 Facsimile: (62-21) 5655323

Kesimpulan dari jawaban yang disampaikan oleh Pihak Management Perseroan secara garis besar adalah sbb:

Jawab:

- Sampai April margin laba bersih masih lebih rendah dibandingkan dengan 2021, itu disebabkan oleh adanya kenaikan harga komoditas, yang sudah dimulai sejak tahun 2021.
- 2. Target Penjualan 2022 yang kami sampaikan adalah bertumbuh sebesar 10%. Kami optimis terhadap kondisi pandemi yang mulai pulih dan mobilitas mulai meningkat, lebih banyak kantin-kantin, sekolah dan toko-toko yang sudah kembali beroperasi, sehingga terjadi kenaikan konsumsi masyarakat, sehingga kami menargetkan "double digit growth", tetapi karena banyak kemungkinan kejadian-kejadian yang tidak terduga, baik di global maupun di Indonesia, maka kami juga lebih konservatif sehingga kami sampaikan bahwa target kenaikan Penjualan Perseroan adalah 10% dan kami yakin ini bisa dicapai.
- 3. Latar Belakang Optimisme untuk perbaikan kinerja tahun ini adalah; Karena adanya kenaikan harga komoditas yang demikian besar, maka management Perseroan mengambil kebijakan dalam mengelola pertumbuhan secara selektif, yaitu memilih produk-produk tertentu dan "channel-channel" tertentu, demikian juga dengan cara berpromosi dalam pemasaran akan lebih "targeted" dan lebih tepat guna, sehingga penggunaan dana yang ada menjadi lebih produktif dan efisien.
- 4. Untuk capex kami perkirakan sekitar Rp. 2 triliun, untuk perluasan pabrik biscuit dan pabrik wafer, sampai dengan bulan April sudah terserap sekitar Rp.310 milyar. Seluruh capex untuk tahun ini dan tahun depan.
- 5. Komoditas yang mengalami kenaikan cukup beragam. Diantaranya : gula, tepung terigu, minyak, dan kopi.
- 6. Antisipasi yang sudah disiapkan terkait kenaikan harga komoditas dan tantangan external adalah dengan mencari sumber pemasok secara lebih banyak lagi, sehingga dapat selalu optimal dalam mendapatkan bahan baku dan bahan bungkus yang paling kompetitif harganya dimarket. Dan tentunya tidak terhindari kami harus melakukan beberapa kenaikan harga. Kami yakin kenaikan harga ini akan memulihkan sebagian dari margin Perusahaan di tahun 2022 dan akan lebih baik lagi di 2023.

Telephone: (62-21) 5655320 - 22

Facsimile: (62-21) 5655323

Head Office: Mayora Building Jl. Tomang Raya No. 21 - 23 Jakarta Barat 11440 - Indonesia

7. Untuk tahun 2022 kami optimis Laba bisa tumbuh 8,3% meskipun masih ada kekhawatiran terhadap kenaikan harga komoditas, karena sejak tahun lalu Perseroan sudah menaikan harga jual secara bertahap dan akan tetap disesuaikan dengan kondisi yang berlangsung. Peningkatan Penjualan juga akan memberikan kontribusi terhadap Laba yang bisa diperoleh. Inovasi-inovasi produk yang terus dilakukan dapat menjadi "growth driver" untuk Mayora, baik di tahun ini maupun tahun-tahun berikutnya.

- Untuk "second half" biasanya memang nilai Penjualan Mayora lebih besar dibandingkan dengan "first half", "seasonality export" juga terjadi pada semester kedua setiap tahunnya.
- 9. Proyeksi Konservatif dalam pertumbuhan Penjualan adalah 10% dengan peningkatan pertumbuhan Laba sebesar 8,3%.
- 10. Untuk pembiayaan Capex, akan berasal dari pembiayaan bank dan internal.
- 11. Export Mayora berkembang dengan baik, mencapai 40% lebih, hampir 50%. Sebagaimana diketahui oleh masyarakat luas baik di Indonesia maupun di dunia, salah satu produk yang sangat populer adalah permen Kopiko, sehingga sempat menjadi trending topik belakangan ini.
- 12. Kondisi global inflasi saat ini, tidak memberi pengaruh banyak pada produk Perseroan, ekport tidak mengalami perlambatan, justru mengalami pertumbuhan. Memang ada sedikit terkendala di kuartal 1 mengenai logistik, tapi sudah mulai terurai dan hambatan tersebut sudah dapat diatasi, sehingga permintaan yang naik dapat dipenuhi.
- 13. Mengenai kenaikan harga yang dilakukan dibulan April namun belum berpengaruh pada gross margin secara full, itu karena biasanya setelah kenaikan harga diterapkan, akan memberi dampak pada sisi retailer dan konsumen. Kenaikan harga baru akan memberikan dampak yang positif kepada Perseroan pada saat sudah di-adaptasi.
- 14. Yang dilakukan Perseroan untuk membukukan net margin yang lebih tinggi adalah tidak hanya dengan cara menaikan harga produk, tetapi juga dengan cara lain, seperti : product mix dan gramasi yang lebih optimal untuk konsumen.
- 15. Untuk harga komoditas yang mulai turun pada satu bulan terakhir ini; pada industri Fast Moving Consumer Goods, setelah kenaikan harga jika kemudian terjadi harga komoditas turun, biasanya perusahaan-perusahaan FMCG tidak akan segera memberikan bonus atau memberikan penurunan harga jual. Hal ini berdampak positif kapada "bottom line" Perseroan.

Telephone: (62-21) 5655320 - 22 Facsimile: (62-21) 5655323

- 16. Hasil RUPS tadi adalah sesuai dengan mata acara rapat yang telah dipublikasikan. Diantaranya adalah; Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 21 per saham, dengan total sebesar Rp 469,5 milyar. Ada juga agenda mengenai perubahan susunan direksi, yaitu mengangkat Bapak Ricky Afrianto, sebagai Direktur Global Marketing untuk menangani export Perseroan yang semakin besar dan mengembangkan posisi Perseroan sebagai Perusahaan Fast Moving Consumer Goods berkelas internasional, dari Perusahaan Regional menjadi Perusahaan Global.
- 17. Untuk strategi promosi Perseroan akan lebih selektif. Khusus mengenai strategi brand Kopiko adalah memastikan produk kita tersedia di berbagai channel, karena dengan dibukanya pasar, channel-channel yang tadinya ditutup atau tertutup sebelumnya karena pandemi mulai kembali terbuka. Jadi kita memastikan produk tersedia bagi konsumen kita.

Kopiko mengandung kopi asli yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja, pangsa pasarnya tidak hanya di Indonesia, tapi di berbagai negara, sehingga investasi tetap kita lakukan dalam hal advertising.

Pada drama Korea, pastinya kita ingin Kopiko tetap ada di drama korea, jadi mohon bisa ditunggu, yang pasti mudah-mudahan Kopiko bisa menghasilkan berbagai inovasi dan tetap dicintai tidak hanya di Indonesia, tetapi kebanggaan Indonesia yang bisa ada di kancah atau di market global.

Demikian laporan kami mengenai Hasil Pelaksanaan Public Expose PT. Mayora Indah Tbk. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,

YUNI GUNAWAN